

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan salah satu kelompok terkecil dari sebuah masyarakat. Keluarga dianggap sebagai sarana pembelajaran bagi seorang individu sejak kecil. Keluarga menjadi sarana tempat individu untuk mempelajari nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Hal-hal kecil juga diajarkan didalam keluarga untuk membentuk seorang individu yang sesuai dengan lingkungan masyarakat. Mulai dari norma, tata tertib, sopan santun, budaya berbicara, tata krama, dan saling menghormati satu sama lainnya juga diajarkan dalam keluarga. Pada dasarnya, keluarga merupakan sebuah kelompok kecil didalam masyarakat yang mengajarkan begitu banyak hal dasar dan menjadikan seorang individu dapat diterima oleh masyarakat.

Keluarga dikatakan sebagai suatu kelompok kecil yang ada didalam masyarakat yang terdiri dari seorang kepala keluarga yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah atap lindungan yang sama dalam keadaan yang saling ketergantungan satu dengan yang lainnya. Keluarga memiliki peranan yang menggambarkan seperangkat perilaku antarindividu, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu.

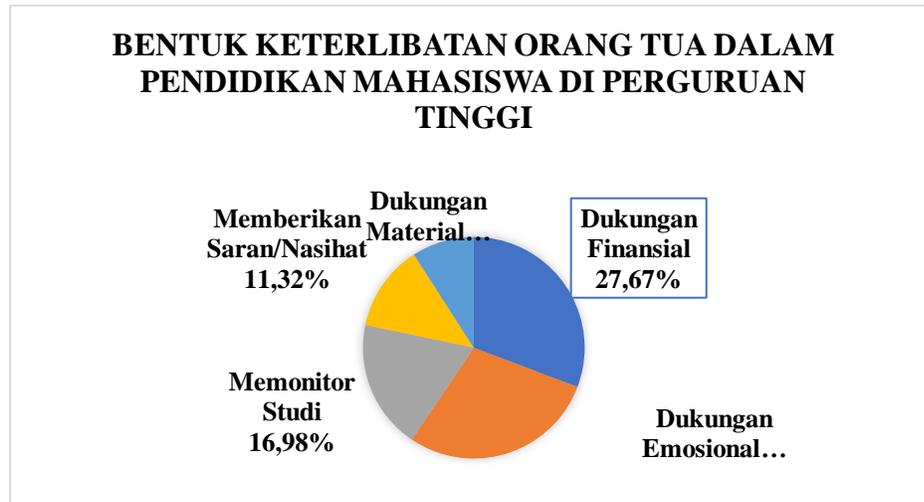
Menurut Undang-Undang No.52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan pembangunan Keluarga, mendefinisikan keluarga sebagai suatu unit yang paling kecil dari masyarakat yang didalamnya terdiri dari suami istri beserta dengan anaknya, atau ayah dengan anaknya, atau ibu dengan anaknya. Penulis dapat simpulkan dari pengertian diatas bahwa keluarga merupakan unit terkecil dari bagian masyarakat dimana anggotanya berkumpul karena adanya ikatan perkawinan, kelahiran, serta adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan dimana anggota keluarga tersebut memiliki ketergantungan antara satu dengan yang lainnya serta tinggal didalam satu atap yang sama.

Didalam keluarga juga terjadi komunikasi antaranggotanya dan dapat menceritakan apa pun kepada yang lainnya. Komunikasi dalam keluarga merupakan salah satu komunikasi yang memiliki ruang lingkup yang kecil dalam suatu masyarakat. Komunikasi keluarga biasanya memiliki permasalahan yang lebih personal dibandingkan dengan komunikasi kelompok lainnya. Didalam suatu keluarga pasti membicarakan perencanaan pendidikan untuk masa depan anak. Interaksi ini biasanya terjadi antara orang tua dengan anak untuk menentukan pendidikan yang ingin dicapai atau dituju oleh anak.

Solicha et al., (2020 : hlm. 14) dalam penelitiannya mengatakan bahwa adanya pengaruh positif dari dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan untuk memilih program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pengertian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diterima oleh anak, maka semakin tinggi juga pengambilan keputusan memilih program studi ilmu pengetahuan sosial. Hal ini dapat dipahami bahwa dukungan sosial orang tua sangat penting pada proses pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfikalia (2017 : hlm. 49) menjelaskan bahwa hasil menunjukkan sebanyak 91,7% atau sekitar 77 mahasiswa psikologi mengatakan bahwa orang tua mereka terlibat dalam pendidikan mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun seorang anak mulai memasuki tahapan pendewasaan, orang tua selaku anggota keluarga masih menunjukkan keterlibatannya dalam hal pendidikan kepada anaknya. Kemudian sebanyak 8,3% atau sekitar 7 mahasiswa psikologi menyatakan bahwa orang tua mereka tidak terlibat dalam hal pendidikan yang mereka putuskan. Pernyataan ini memiliki alasan yang cukup positif karena mengapa orang tua mereka tidak terlibat karena mereka sudah memberikan kepercayaan yang penuh terhadap anak-anak mereka mengenai pilihan program studi yang mereka inginkan. Disisi lain pernyataan ini bisa memiliki konotasi yang negative karena orang tua mereka terlalu sibuk dan juga karena orang tua tidak setuju dengan pilihan studi anak.

Diagram 1.1 Bentuk Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Mahasiswa di Perguruan Tinggi



Sumber : Alfikalia (2017 : hlm. 49)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfikalia (2017 : hlm. 49) didapatkan bahwa terdapat lima bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan mahasiswa di perguruan tinggi, yaitu dukungan finansial, dukungan emosional, memonitor studi, memberikan saran atau nasihat, serta dukungan material. Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan mahasiswa di perguruan tinggi pada penelitian ini akan memiliki perbedaan ketika anak tersebut berada pada tingkatan pendidikan dasar atau menengah.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasriyadi & Ramadhana (2019 : hlm. 6567) menjelaskan bahwa pola komunikasi keluarga yang dipersiapkan orang tua dalam menentukan perguruan tinggi berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar tipe pola komunikasi keluarga yang orang tua persiapkan merupakan tipe keluarga konsensual dengan memiliki tingkatan orientasi percakapan serta orientasi konformitas yang tinggi. Tipe keluarga yang dipersiapkan oleh anak dalam menentukan perguruan tinggi berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mereka sebagian besar mengarah pada umumnya tipe pola komunikasi konsensual, pluralistik, serta protektif.

Pemerintah juga sudah mulai membuat aturan mengenai pendidikan yang mana peraturan ini juga dibuat agar masyarakat Indonesia dapat merasakan pendidikan dengan layak. Keluarga merupakan salah satu kelompok kecil yang mendukung keputusan pendidikan bagi anggota keluarganya. Peranan keluarga juga penting dalam pendidikan karena keluarga dapat membantu anggota keluarga lainnya dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil judul Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi (Studi Pada Orang Tua Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta). Penulis dalam memilih Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta sebagai populasi dalam penelitian ini karena Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta merupakan salah satu program studi yang memiliki minat dari siswa paling banyak dibandingkan dengan program studi lain.

Dilansir dari Akun Resmi Instagram UPN Veteran Jakarta (@upnveteranjakarta) menyatakan bahwa sebanyak 1.720 siswa memilih Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta pada pilihan pertama dan sebanyak 2.375 siswa memilih pada pilihan kedua dengan total peserta siswa yang memilih Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta pada Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) pada tahun 2021 sebanyak 4.095 siswa dengan daya tampung sebesar 160 siswa.

NO	NAMA	DAYA TAMPUNG	PEND. PIL1	PEND. PIL2	TOTAL
1	ILMU KOMUNIKASI	160	1.720	2.375	4.095
2	MANAJEMEN	140	1.418	2.076	3.494
3	HUKUM	175	944	1.224	2.268
4	PSIKOTERAPI	75	3.027	1.216	2.243
5	ARUNTANI	120	740	914	1.654
6	KEBUDYAKSAAN	120	664	916	1.580
7	KESEHATAN MASYARAKAT	70	961	966	1.927
8	GIZI	53	564	933	1.497
9	INFORMATIKA	88	583	892	1.475
10	KEPERAWATAN	70	542	740	1.291
11	SISTEM INFORMASI	88	432	795	1.227
12	FARMASI	30	402	671	1.073
13	TEKNIK INDUSTRI	53	395	664	1.049
14	KEKAWALAN	60	351	578	929
15	ILMU POLITIK	100	239	556	795
16	KEKAWALAN	40	211	442	693
17	TEKNIK MESIN	53	200	308	506
18	TEKNIK ELEKTRO	53	195	297	492
19	TEKNIK PERAKAPALAN	35	83	164	247
	TOTAL	1588	11.261	16.884	28.095

Gambar 1.1 Siswa Pendaftar Ujian Tulis Berbasis Komputer Tahun 2021 Yang

Memilih Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta.

Sumber : Akun Instagram Resmi UPN Veteran Jakarta (@upnveteranjakarta)

Kemudian dilansir dari laman Quipper Campus (campus.quipper.com) menjelaskan bahwa sebanyak 4.893 siswa memilih Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta dengan siswa yang diterima sebanyak 287 berdasarkan hasil data SBMPTN 2019 dengan kuota mahasiswa untuk tahun ajaran 2020 sebesar 320 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa rasio yang diterima di Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta sebanyak 6% dari pendaftar yang ada.



Gambar 1.2 Rasio Pendaftaran Siswa di Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta

Sumber : Laman Resmi *Quipper Campus*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh pola komunikasi keluarga terhadap keputusan memilih perguruan tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dilihat dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pola komunikasi keluarga dalam keputusan memilih perguruan tinggi dan untuk mengetahui besarnya pengaruh pola komunikasi keluarga dalam keputusan memilih perguruan tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Akademis** : secara akademis, penelitian ini memiliki manfaat untuk menguji Teori Pola Komunikasi Keluarga untuk mengetahui Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi.
2. **Manfaat Praktis** : secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat untuk memberikan informasi dan wawasan seputar pola komunikasi keluarga terhadap keputusan memilih perguruan tinggi.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan.

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian yang akan penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan topik, judul, dan isi dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II Tinjauan Pustaka.

Pada bab ini berisikan uraian hasil penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, teori penelitian, kerangka penelitian, serta hipotesis penelitian yang akan penulis jadikan sebagai dasar dalam menguraikan masalah penelitian serta untuk memecahkan masalah dalam penelitian yang akan dikemukakan oleh penulis.

BAB III Metodologi Penelitian.

Pada bab ini berisikan mengenai pendekatan penelitian, paradigma penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Pada bab ini berisikan mengenai deskripsi secara mendetail tentang objek penelitian, analisis data, analisis inferensial, serta pembahasan hasil yang didapatkan dalam penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran.

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran yang akan dibahas dan diajukan oleh penulis dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka.

Pada daftar pustaka akan mencantumkan seluruh referensi yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.

Lampiran.